

FUNGSI PERENCANAAN

(PLANNING)

Apakah Perencanaan itu?

- Perencanaan
 - Suatu fungsi dasar kegiatan manajerial, yang meliputi:
 - Mendefinisikan tujuan dari suatu organisasi.
 - Menetapkan strategi keseluruhan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.
 - Membangun suatu tatanan yang komprehensif dari rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kerja organisasi.

Lanjutan...

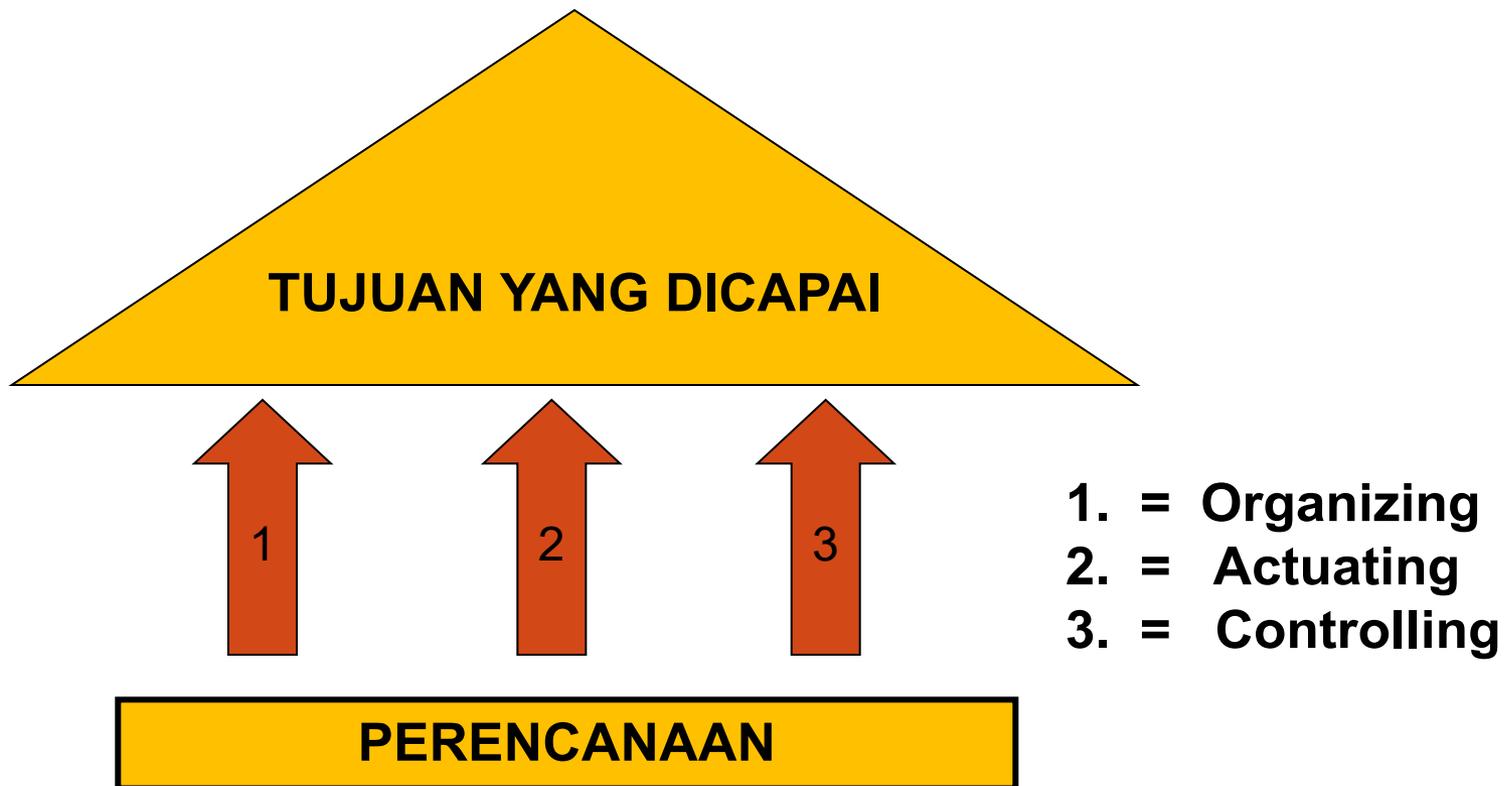
- Perencanaan dapat dilihat dari 3 hal, yaitu proses, fungsi manajemen, dan pengambilan keputusan.
(Ernie&Kurniawan,2005)

Dari sisi proses

Dari sisi fungsi manajemen

Dari sisi pengambilan keputusan

PERENCANAAN SEBAGAI FUNGSI PRIMER MANAJEMEN



Mengapa Seorang Manajer Berencana?

- Tujuan Perencanaan:
 - Menetapkan arah
 - Mengurangi ketidakpastian
 - Meminimalisasi kemungkinan tindakan yang sia-sia (pemborosan) dan kegiatan rangkap
 - Menetapkan standar yang digunakan dalam pengendalian.



Persyaratan Perencanaan (Planning Requirements)

- Faktual dan Realistis
- Logis dan Rasional
- Fleksibel
- Komitmen
- Komprehensif atau menyeluruh

Bagaimana Manajer Berencana?

- Tujuan (termasuk sasaran)
 - Tujuan yang diinginkan untuk individu, kelompok atau keseluruhan organisasi.
 - Menjadi arah bagi semua keputusan manajemen dan membentuk kriteria yang digunakan untuk mengukur hasil pencapaian kerja.
- Rencana
 - Dokumen yang merangkum cara mencapai sasaran.
 - Menggambarkan alokasi sumberdaya dan penyusunan jadwal kegiatan.

Proses Perencanaan



Jenis-jenis Tujuan

- Berdasarkan jumlah

Tujuan tunggal (*single goals*) dan Tujuan yang banyak (*multiple goals*)

- Berdasarkan Kejelasan

Tujuan yang dinyatakan (*stated goals*) dan rujukan yang aktual atau nyata (*real goals*)

- Berdasarkan Keluasan dan Waktu Pencapaian

Tujuan Strategis (*strategic goals*), Tujuan Taktis (*tactical goals*), dan Tujuan Operasional (*operational goals*)

Jenis-jenis Rencana

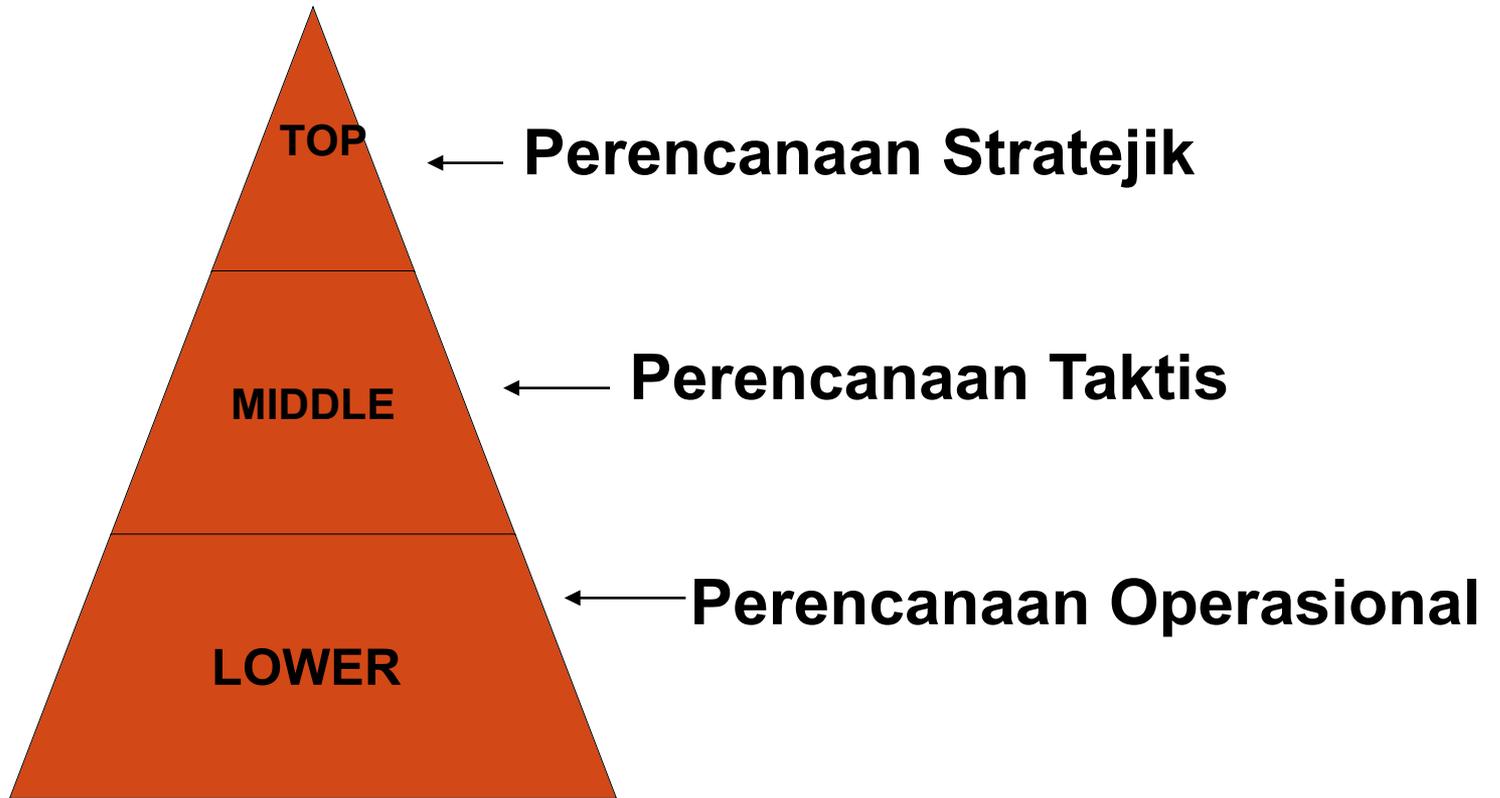
- Berdasarkan Kejelasan

Rencana Spesifik (*Specific Plans*) Rencana Direktif (*Directive Plans*)

- Berdasarkan Frekuensi Penggunaan

Rencana Sekali Pakai (*single-use plans*), dan Rencana yang dipergunakan secara terus-menerus (*standing plans*)

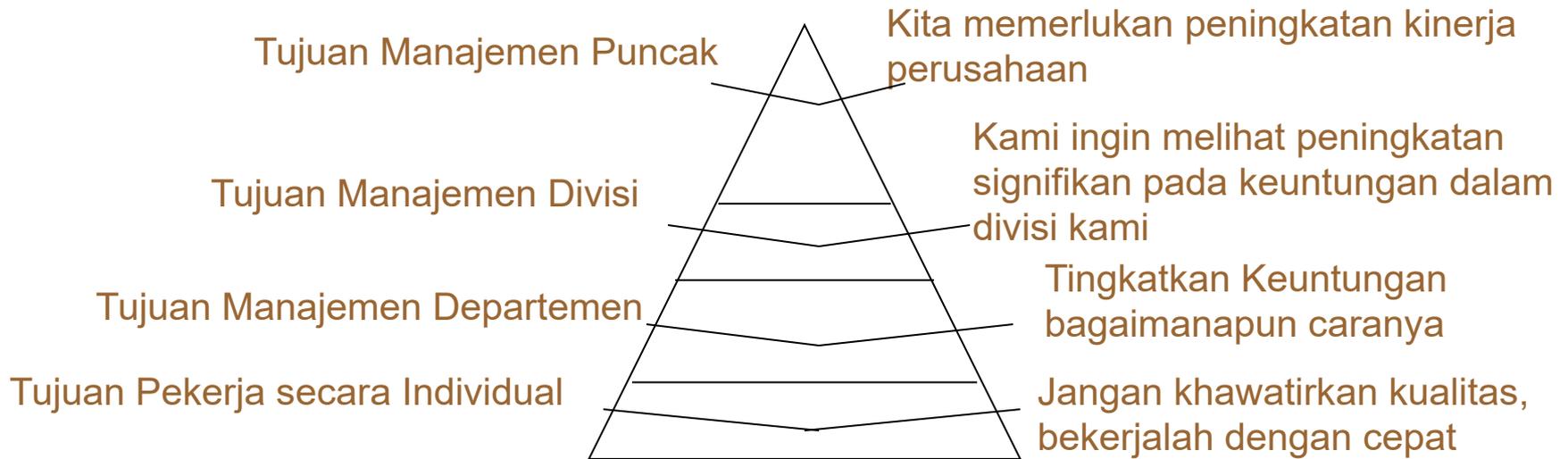
LEVEL PERENCANAAN :



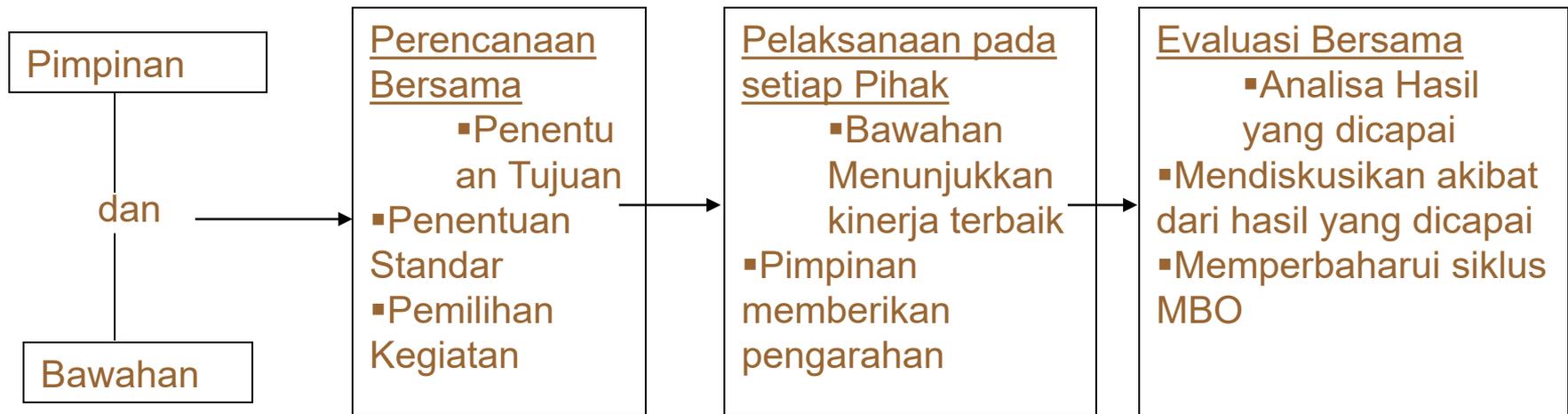
Pendekatan dalam Penetapan Tujuan

- Pendekatan Tradisional (*Traditional Goal Setting*)
- Pendekatan Manajemen Berdasarkan Sasaran/Tujuan (*Management by Objectives*)

Pendekatan Tradisional dalam Penetapan Tujuan



Pendekatan MBO



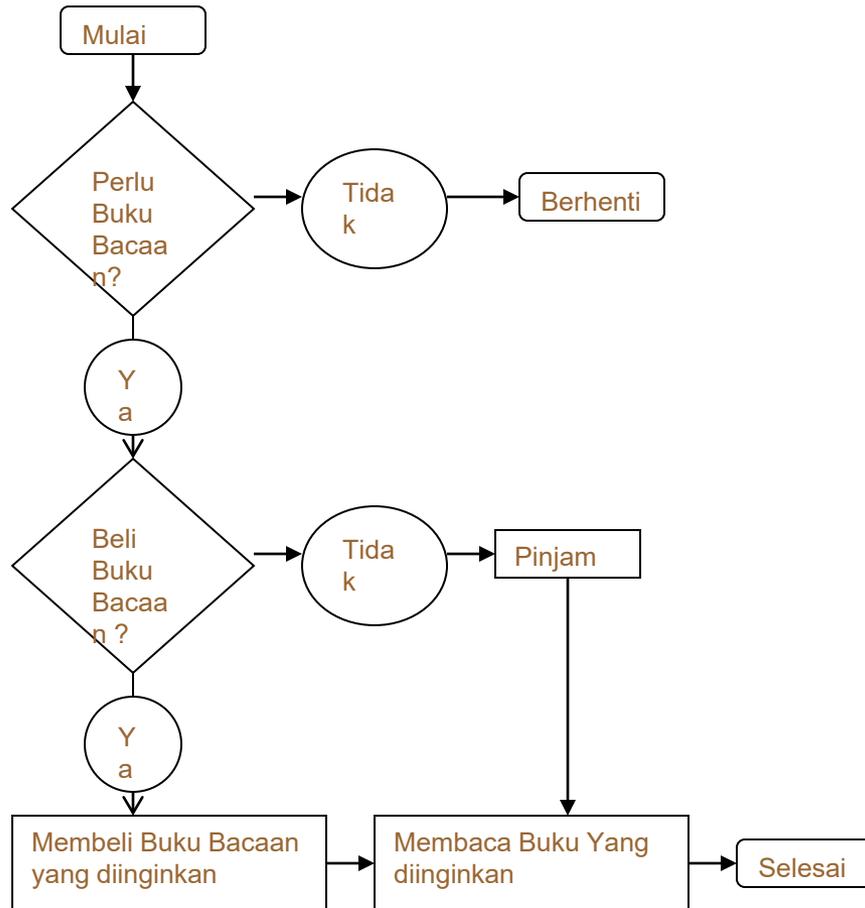
Kekuatan dan Kelemahan MBO

Kekuatan	Kelemahan
<ul style="list-style-type: none">• MBO melakukan integrasi fungsi perencanaan dan pengawasan ke dalam suatu sistem yang rasional dalam manajemen• MBO mendorong organisasi untuk menentukan tujuan dari tingkatan atas hingga tingkatan bawah dari manajemen• MBO memfokuskan pada hasil akhir daripada niat yang baik maupun faktor personal.• MBO mendorong adanya manajemen diri dan komitmen dari setiap orang melalui partisipasi pada setiap tingkatan manajemen dalam penentuan tujuan	<ul style="list-style-type: none">• MBO dianggap terlalu menyederhanakan kegiatan dengan berusaha untuk menyelesaikan segala sesuatu.• MBO secara cepat akan ditolak oleh manajer yang memiliki gaya otoriter dan oleh mereka yang menerapkan birokrasi yang tidak fleksibel dan ketat.• MBO memerlukan banyak waktu dan usaha dalam implementasinya• MBO dapat menjadi tantangan bagi manajer yang kurang memiliki kualifikasi yang baik.

Beberapa Alat Bantu perencanaan

- Bagan Arus (*Flow Chart*)
- Bagan Gantt (*Gantt Chart*)
- dll

Contoh Bagan Arus (Flow Chart)



Contoh Bagan Gantt

Pekerjaan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4			
	I	II	III	IV												
1. Pembelian Bahan Baku																
2. Proses Produksi																
3. Pergudangan																
4. Pengiriman																

Keterangan : Bagian yang diarsir

menunjukkan waktu pengerjaan

Penyelesaian Masalah dan Pengambilan Keputusan

Masalah vs Gejala

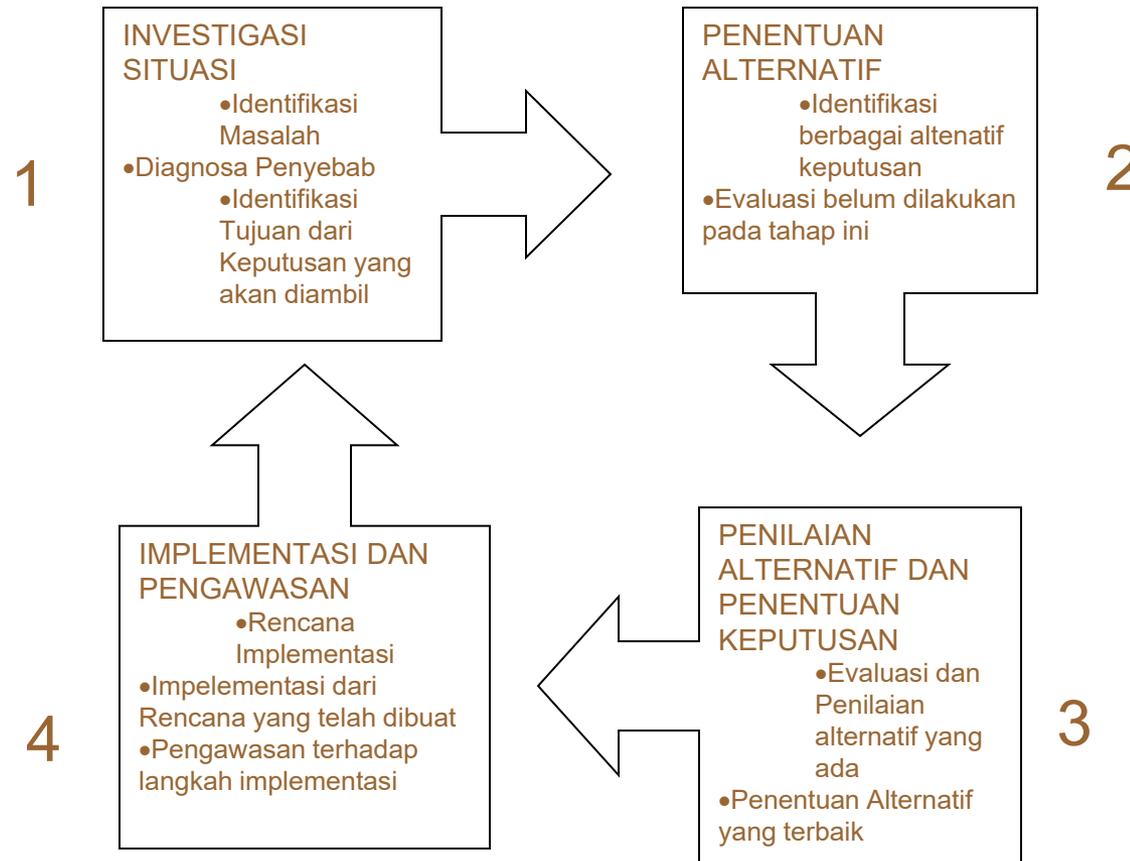
“if we fail to identify the problem, we will fail to solve the problem“

- Penentuan faktor Penyebab
- Pendekatan dalam Penyelesaian Masalah
- Pengambilan Keputusan atas alternatif penyelesaian Masalah

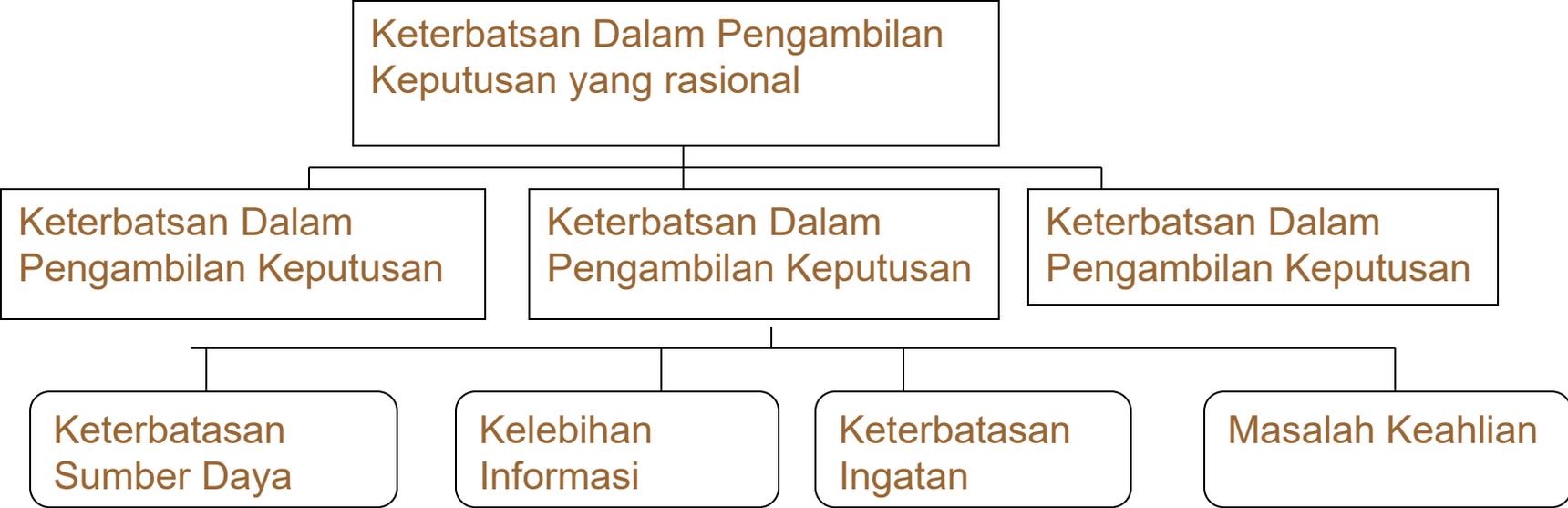
Lingkungan dan Pengambilan Keputusan

- Keputusan pada saat Keadaan yang pasti (*certainty*)
- Keputusan pada saat Keadaan yang tidak pasti (*uncertainty*)
- Keputusan pada saat Keadaan mengandung resiko (*risky condition*)

Proses Pengambilan Keputusan



Keterbatasan dalam Pengambilan Keputusan



Memperbaiki Keputusan

- Penggunaan Aturan terhadap Alternatif Keputusan
Kriteria Prioritas, Kriteria Minimum
- Pengujian Terhadap Berbagai Alternatif Keputusan
- Pengambilan Keputusan secara berkelompok
Teknik Curah Ide.